

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MENGUNAKAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISON (STAD)
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MIN QOTHROTUL ULUM GUMUKMAS**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

RIZKA AMELIA AGUSTIN
NIM. T20171182

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2021**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MENGUNAKAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISON (STAD)
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MIN QOTHROTUL ULUM GUMUKMAS**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

RIZKA AMELIA AGUSTIN
NIM. T20171182

Disetujui Pembimbing

H. M. Syamsudini, M.Ag
NIP. 197404042003121004

IAIN JEMBER

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MENGUNAKAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISON (STAD)
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MIN QOTHROTUL ULUM GUMUKMAS**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada:

Hari : Kamis

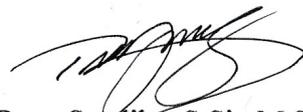
Tanggal : 10 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua

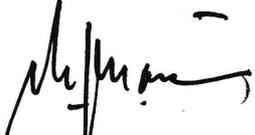
Sekretaris


As'ari, M.Pd.I
NIP. 197609152005011004


Bayu Sandika, S.Si., M.Si.
NUP. 20160373

Anggota :

1. Dr. Khotibul Umam, MA
2. H. M. Syamsudini, M.Ag

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdoalah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih Mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih Mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.¹

(Q.S an-Nahl:125)

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), 2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Sepenuhnya untuk orang tua saya, Ayahanda Sukriyanto dan Ibunda Insiyah S.Pd terima kasih atas segala do'a yang telah mengiringi langkah saya selama menuntut ilmu, dukungan, kesabaran, dan pengorbanan serta curahan kasih sayang yang diberikan selama ini
2. Kakak-kakak saya Iwan Afriyanto dan Rizki Nur Aini S.Pd serta Triyas Nurul Jannah S.E yang selalu mendukung dan memberikan semangat
3. Nenek saya tersayang yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta semangat



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan secara mudah dan lancar. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd). Jurusan Pendidikan Islam. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember .

Kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini diselesaikan, tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

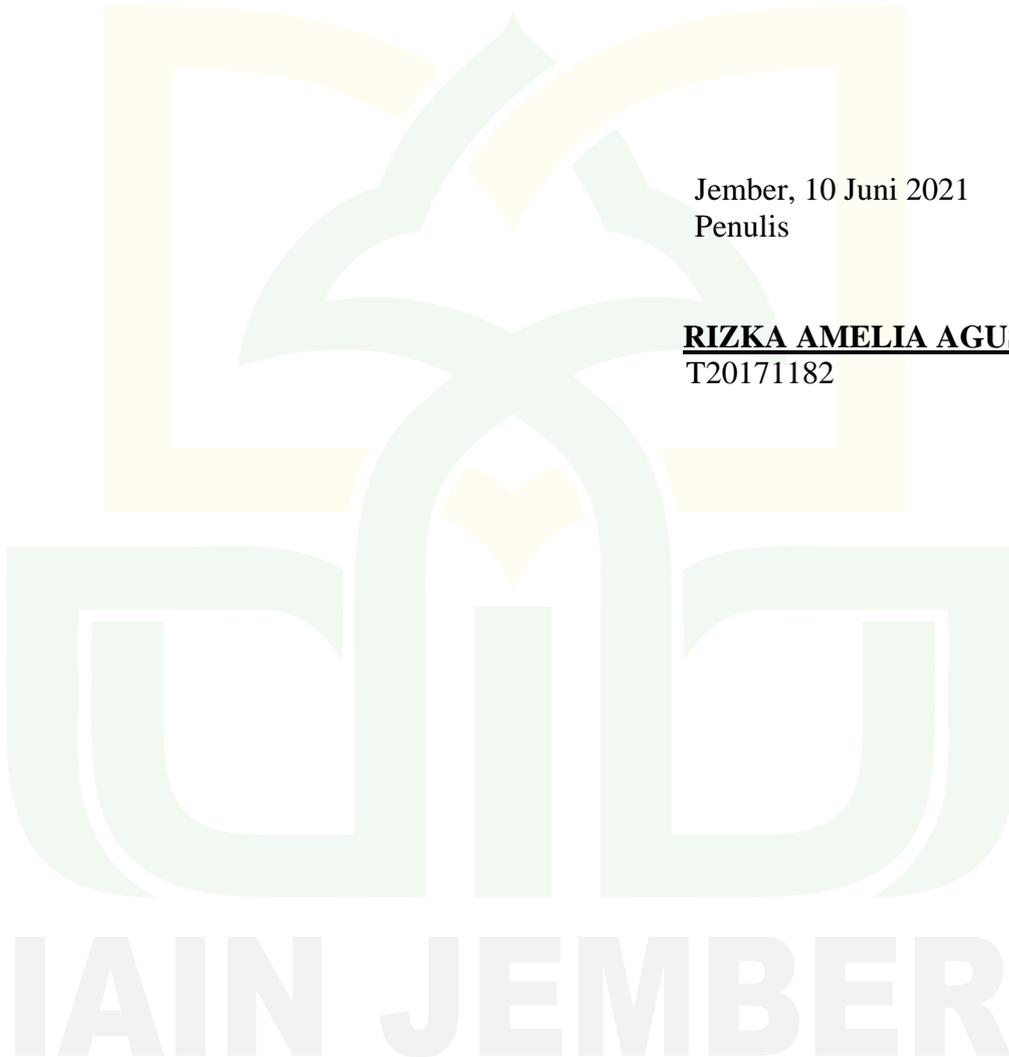
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan fasilitas dan layanan terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dan penyelesaian skripsi
4. Bapak H. M. Syamsudini, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi
5. Bapak Drs. H. Mursalim, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi
7. Bapak Drs. Wahid Rosyidi selaku kepala sekolah SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas
8. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi
9. Sahabat-sahabat saya iif, syifa, fitri, rizky, rizka, irma dan lia. Terimakasih untuk support yang luar biasa sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
10. Teman-teman kelas A5 PAI 2017 dan seluruh angkatan 2017 yang senasib dan seperjuangan, pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember periode 2018/2019 dan periode 2019/2020. Terimakasih atas motivasi, do'a, dan canda tawa yang selalu menemani
11. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu-satu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya, penulis mohon maaf terhadap segala kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat khususnya untuk pribadi peneliti, umumnya untuk orang-orang yang membaca skripsi ini.

Jember, 10 Juni 2021
Penulis

RIZKA AMELIA AGUSTIN
T20171182



IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	17
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	17
a. Perencanaan Pembelajaran.....	20
b. Pelaksanaan Pembelajaran	24
c. Evaluasi Pembelajaran	29
2. Strategi <i>Cooperative Learning tipe Student Team</i> <i>Achievement Division (STAD)</i>	36
a. Pengertian Strategi <i>Cooperative Learning tipe Student</i> <i>Team Achievement Division (STAD)</i>	36
b. Langkah-langkah Strategi <i>Cooperative Learning tipe</i> <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i>	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42

B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Objek Penelitian	54
B. Penyajian dan Analisis Data	57
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Jurnal Penelitian	
4. Pedoman Penelitian	
5. Dokumentasi Penelitian	
6. Silabus	
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
8. Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
9. Surat keterangan selesai melaksanakan penelitian	
10. Biodata Peneliti	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilaksanakan	15
2.2	Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu	40
4.1	Data Sarana dan Praarana SMK MINQU Gumukmas	55
4.2	Data Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan Smk MINQU Gumukmas Tahun 2020/2021	56
4.3	Hasil temuan	72



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Perangkat Pembelajaran PAI SMK MINQU	59
Gambar 4.2	Proses Pembelajaran PAI	66
Gambar 4.3	Proses Evaluasi Pembelajaran PAI	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu cara yang sangat ampuh dalam membangun pengetahuan serta kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu pendidikan terus mengalami perkembangan serta dibangun agar dari proses pelaksanaannya menghasikan generasi penerus bangsa yang diharapkan. pendidikan merupakan proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.²

Seiring berkembangnya zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi komunikasi, maka perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri serta yang paling utama ialah berakhlak mulia terus diupayakan dan diusahakan melalui proses pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional Nomor 20 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bremartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 2-3.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Karya Gemilang, 2009), 63.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantar peserta didik menuju pada perubahan tingkah laku menjadi lebih baik intelektual, moral, maupun sosial, serta memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan agama Islam ialah usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴ Agama Islam merupakan agama yang didalamnya terdapat nilai-nilai kebajikan, berbuat baik, tolong-menolong, murah hati, saling menghormati, toleransi, dan kesabaran merupakan sebagian dari ajaran agama Islam. Maka dari itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah erat kaitannya dengan kehidupan manusia.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya tempat pembelajaran, namun juga metode, media dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Sehingga, kondisi belajar yang optimal sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi yang optimal tersebut adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran.⁵

Dari pernyataan diatas dapat kita pahami bahwa proses pembelajaran yang sudah direncanakan dan didesain dengan memperhatikan semua

⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 132.

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 75

komponen penyusunnya dapat berimplikasi pada ketercapaian pembelajaran dan membuat anak menjadi aktif dalam pembelajaran. Sudah lazimnya dalam sebuah proses pembelajaran ada tujuan yang akan dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut banyak cara yang dapat dilakukan seperti menggunakan strategi yang cocok pada pembelajaran tersebut, membuat kelompok belajar dan sebagainya yang intinya dapat membuat siswa aktif dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Keaktifan siswa adalah kunci keberhasilan sebab pada anak banyak potensi yang tersimpan dan anak yang aktif akan lebih bisa mengeluarkan potensi yang selama ini belum tereksploitasi dengan baik. Sardiman mengungkapkan mengapa anak harus aktif, karna pada prinsipnya belajar adalah berbuat dan tidak ada pembelajaran kalau tidak ada tindakan.⁶ Untuk menggali keaktifan siswa, guru sangat berperan penting untuk memberikan stimulus kepada siswa agar siswa termotivasi untuk aktif pada saat kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu strategi guru dalam mengajar sangat dibutuhkan agar siswa tergerak untuk aktif.

Jika melihat fenomena zaman dahulu kebanyakan dari sebagian seorang guru mengajar tanpa menggunakan model atau strategi pembelajaran dan seorang guru disitu menjadi pusat perhatian utama, dalam artian guru selalu menggunakan metode mengajar konvensional (metode ceramah). Sudah sangat jelas dengan tidak adanya model pembelajaran tersebut pasti siswa kurang efektif dan kurang aktif karena tidak adanya interaksi antara guru dengan siswa karena siswa hanya menjadi pendengar yang baik. Jika guru hanya

⁶ Sardiman, A.M, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 95-96.

menggunakan metode ceramah saja guru akan menjadi ada sumber perhatian utama dan pusat perhatian semua siswa yang ada di dalam kelas kemudian siswa hanya menjadi audien saja tanpa ada interaksi antara guru dan siswa maka disini pasti siswa akan cepat merasa malas dan bosan karena metode yang digunakan oleh guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, guru harus mempunyai keterampilan khusus dalam mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan perhatian siswa untuk belajar serta untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Strategi pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak bosan, atau bahkan sampai benci pada mata pelajaran tersebut, dengan menggunakan strategi pembelajaran siswa dapat menerima materi dengan senang terhadap mata pelajaran tersebut. Kebanyakan metode ceramah ini banyak digunakan dalam mata pelajaran tentang agama, baik itu mata pelajaran aqidah akhlak, qur'an hadits, fiqh, ataupun sejarah kebudayaan Islam.

Tantangan pembelajaran yang perlu dicarikan jalan keluarnya adalah persoalan strategi pembelajaran, mengingat dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran sering kali disebut sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik bahkan dianggap lebih signifikan dibanding materi itu sendiri. Sebuah adagium mengatakan bahwa "*At-Thariqat Ahamm min Al-Maddah*" (metode pembelajaran jauh lebih penting dari pada materi). Artinya bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi dan disukai oleh peserta didik,

karena penerapan metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana firman-Nya dalam surat an-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ أَنْ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdoalah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih Mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih Mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q.S an-Nahl:125)⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan Rasulullah untuk berdakwah menyeru manusia kepada agama-Nya. Kewajiban berdakwah ini juga berlaku bagi umat Islam. Dan juga menjelaskan tiga metode dakwah yakni *hikmah*, *mauidhah hasanah* (pengajaran yang baik) dan *jidal* (debat) dengan cara baik.

Dengan adanya fenomena-fenomena tersebut maka guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut harus bisa menggunakan strategi pembelajaran dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut terkesan menyenangkan dan siswa dapat menerima materi dengan baik. Seperti halnya yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas yang terletak di kecamatan Gumukmas kabupaten Jember ini sekolah berbasis pesantren yang di dirikan oleh KH. Nur Musthofa Hasyim.

“Jadi saya sangat mementingkan strategi pembelajaran mbak. Tujuannya agar siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar selain itu juga siswa lebih bisa fokus dalam pembelajaran, karena tidak

⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), 2013

monoton. Saya memilih strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* ini karena strategi ini menurut saya cocok diterapkan untuk diskusi peserta didik”⁸.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Ibu Siti Faizzatun Nisa mampu mengemas pembelajaran menjadi menyenangkan salah satunya dengan cara menggunakan strategi pembelajaran. Guru tersebut menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* dikarenakan tipe ini cocok untuk pembelajaran diskusi kelompok. Jadi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*.

Tipe ini dikembangkan Slavin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi pembelajaran *cooperative learning* tersebut, tentunya siswa akan lebih senang dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, karena seorang guru mampu mengajak seluruh siswa agar ikut andil semua dalam pembelajaran tersebut dengan adanya seorang guru menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* ini siswa akan dibentuk beberapa kelompok lalu para siswa dapat berdiskusi dengan teman-temannya. Dengan demikian,

⁸ Siti Faizzatun Nisa, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 29 Maret 2021

siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Guru memulai dengan pembukaan kemudian guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut kemudian jika guru sudah menjelaskan materi kemudian siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil, lalu berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan oleh guru, kemudian secara bergantian guru menunjuk secara individu di setiap kelompok tersebut menyampaikan hasil diskusinya, kemudian kelompok yang paling baik akan mendapat penghargaan *reward* dari guru tersebut. Dari situlah siswa selalu bersemangat mengikuti pembelajaran tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas adalah sekolah berbasis pesantren yang mana sekolah ini merupakan sekolah swasta yang proses belajar mengajarnya masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang notabennya guru harus aktif dalam proses pembelajaran sedangkan peserta didik hanya menerima stimulus dari guru itu sendiri yang menjadikan peserta didik tersebut merasa sangat bosan, jenuh dan suasana tidak menyenangkan. Seiring berjalannya waktu sekolah membuat kebijakan bahwasannya pada saat proses belajar mengajar melakukan inovasi dengan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih lebih aktif.⁹

⁹ Siti Faizatun Nisa, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 29 Maret 2021

Untuk itu pihak sekolah sepenuhnya memberikan wewenang kepada guru mata pelajaran dalam melakukan inovasi, salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Gumukmas?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division*

(STAD) kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian ini berangkat dari adanya rasa keingintahuan peneliti mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

¹⁰ Sekretariat, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Perss, 2019), 45.

menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas. Oleh karena itu, penelitian ini diupayakan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis kepada peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan serta dapat dijadikan referensi/ acuan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti serta dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya sebagai bekal saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam.

b. Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas

Penelitian ini diharapkan membantu pemahaman guru terhadap pentingnya keterampilan dalam mengajar terlebih lagi dengan

menggunakan strategi pembelajaran ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

c. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

d. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹¹ Adapun beberapa definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam agar siswa tidak keluar

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.

dari norma-norma agama dan mampu menjalankan aturan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Strategi *Cooperative Learning*

Strategi *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 3-6 orang dengan struktur kelompok yang heterogen.

3. *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Student Team Achievement Division (STAD), tipe ini dikembangkan Slavin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup sehingga dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab satu merupakan Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penulis.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneliti selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi yang telah disetujui dan dipublikasikan. Skripsi tersebut berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*.

Pertama, skripsi Sulistiawati (2019) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Take A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas III MI YPI Umbul Bandung Desa Tanjung Ratu Kec. Katibung Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Kedua*, skripsi Mastari (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI di MIS Nurul Hadina Patumbak”. *Ketiga*, skripsi Abdur Rahman Sidiq (2016) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada Materi Sifat Wajib Allah di SMP K.H Ahmad Dahlan Medan”.

1. Dalam skripsi Sulistiawati disebutkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari hasil analisis data dapat

disimpulkan, bahwa hasil belajar peserta didik telah meningkat. Peningkatan hasil belajar dapat dibuktikan dengan nilai peserta didik yang semakin membaik.

Persamaan penelitian ini adalah peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *Cooperative Learning*. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe Take a Match*, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student team Achievement Division (STAD)*.

2. Dalam skripsi Mastari disebutkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* lebih tinggi dari hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Persamaan penelitian ini adalah peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan penelitian kualitatif dengan fokus penelitiannya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. Dalam skripsi Abdur Rahman Sidiq disebutkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi sifat wajib Allah di kelas VII-2 SMP K.H Ahmad Dahlan bahwa penguasaan materi masih rendah. Setelah menggunakan metode *Student*

Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII-2 SMP K.H Ahmad Dahlan Medan Sumatera Utara.

Persamaan penelitian ini adalah peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memfokuskan kepada peningkatan hasil belajar siswa sedangkan peneliti yang sekarang lebih memfokuskan kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian yang akan dilaksanakan

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sulistiawati, Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Take A Match</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas III MI YPI Umbul Bandung Desa Tanjung Ratu Kec. Katibung Tahun Pelajaran, 2019.	Sama-sama membahas mengenai strategi pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .	Peneliti terdahulu menggunakan strategi pembelajaran <i>cooperative learning tipe take a match</i> , sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan strategi <i>Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> .	Dari hasil analisis data dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar peserta didik telah meningkat. Peningkatan hasil belajar dapat dibuktikan dengan nilai peserta didik yang semakin membaik.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Mastari, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di MIS Nurul Hadina, 2018.	Sama-sama membahas mengenai strategi pembelajaran <i>Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> .	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, penerapannya berfokus pada hasil belajar siswa, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan penelitian kualitatif dan lebih fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.
3	Abdur Rahman Sidiq, Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> pada Materi Sifat Wajib Allah di SMP K.H Ahmad Dahlan Medan, 2016	Sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i>	Peneliti terdahulu lebih memfokuskan kepada peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti yang sekarang lebih memfokuskan kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi <i>Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> .	Hasil belajar siswa sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi sifat wajib Allah di kelas VII-2 SMP K.H Ahmad Dahlan bahwa penguasaan materi masih rendah. Setelah menggunakan metode <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII-2 SMP K.H Ahmad Dahlan Medan Sumatera Utara.

Penelitian mengenai strategi pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan baik fokus penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, maupun mata pelajaran, lembaga, kelas dan jenjang pendidikan yang diteliti. Jadi penelitian ini bukan penelitian terbaru namun menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain.

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan data meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*. Dalam perencanaan, guru PAI menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran yaitu silabus, dan RPP. Dalam pelaksanaan, guru PAI melaksanakan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam evaluasi, guru PAI melaksanakan evaluasi tes yaitu dengan soal tipe uraian dan non tes yaitu penilaian aspek skala sikap.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.¹²

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur,

¹² Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 11-12.

mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

Komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Trianto dalam jurnal yang ditulis oleh Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang yang berjudul Belajar dan Pembelajaran menjelaskan bahwa pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara

pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.¹³ Selain itu pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terjadi atau sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar dalam rangka menciptakan perubahan tingkah laku menuju ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya pembelajaran yang didalamnya membahas tentang tata cara untuk dapat bersikap, beretika, atau bertingkah laku secara baik dan benar sesuai dengan syariat islam.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya adalah kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁴

¹³ Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017

¹⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), cetakan ke-2, 11-12.

Menurut Zakiyah Daradjat dalam buku yang ditulis oleh Abdul Majid & Dian Andayani yang berjudul Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004 menjelaskan bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran agama Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁵

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.¹⁶

Perencanaan pembelajaran dalam pengertian umum merupakan kebijakan seorang guru dalam rangka mempersiapkan sajian materi ajarnya berikut metode ajar yang akan diterapkannya dalam suatu aktivitas pembelajaran termasuk merencanakan perangkat-perangkat pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik.

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari

¹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remproses aja Rosdakarya, 2006), Cetakan ke-6, 130.

¹⁶ Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2010), 1.

penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁷

Perencanaan pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yakni menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus, dan program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹⁸

1) Kalender Pendidikan

Menurut Indisusulo dalam buku yang ditulis oleh Mukni'ah yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* menjelaskan kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran, dan hari libur.¹⁹

2) Pekan Efektif

Pekan efektif adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung untuk membantu kemajuan belajar peserta didik. Disamping modul perlu dikembangkan program

¹⁷ Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum 2013*, 52

¹⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 2011 (Jakarta: Kencana), 49.

¹⁹ Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 64.

mingguan dan harian. Program ini merupakan program penjabaran semester dan modul.²⁰

3) Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan.²⁴

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan adalah:

- a) Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu
- b) Analisis berapa minggu efektif dalam setiap semester, seperti yang telah kita tetapkan dalam gambaran alokasi waktu efektif.

4) Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

Program semester merupakan pemerian/penjabaran dari program tahunan sehingga program tersebut tidak bisa tersusun sebelum tersusun program tahunan. Pada umumnya program semester berisikan:

²⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2005 (Bandung: Remaja Rosdakarya), 99.

²⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 52.

- a) Identitas (Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran)
- b) Format isian (KI, KD, indikator, alokasi waktu, bulan salam satu semester)

5) Silabus

Silabus pada hakikatnya merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam Kurikulum 2013 Revisi, silabus merupakan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.²¹

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani dalam buku Mukni'ah yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan

²¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 69.

pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).²²

Revisi kurikulum 2013 tidak terlalu signifikan, namun perubahan difokuskan untuk meningkatkan hubungan atau keterkaitan antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Dalam pengembangan RPP Kurikulum 2013 Revisi, guru dituntut untuk mengintegrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan abad 21, literasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).²⁷

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bersifat interaktif dari berbagai komponen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran.²³

Mengacu pada pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menurut Nazarudin, setidaknya terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu:

1) Kegiatan awal (Pendahuluan).

Kegiatan awal dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, memusatkan perhatian dan mengetahui apa yang telah dikuasai peserta didik berkaitan dengan materi yang akan

²² Mukni'ah, *Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 (K-13)*, 68.

²⁷ E, Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. 108.

²³ Zainal Aqib & Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2007), 58.

dipelajari. Kegiatan awal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dalam bentuk *appersepsi* dengan memberikan ilustrasi berupa gambar, cerita film dan beberapa pertanyaan untuk menggali pemahaman, mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini adalah kegiatan utama untuk menanamkan atau mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan. Kegiatan inti adalah kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan dengan interik, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Dalam kegiatan inti terdapat proses untuk menanamkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Proses yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan tematik-integratif. Langkah-langkah dalam mengimplementasikan pendekatan ini adalah sebagai berikut:

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, dan mendengar) hal yang penting dari suatu benda dan objek.

b) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkret sampai yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik.

c) Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang diteliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut kumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memproses informasi untuk menentukan keterkaitan stau informasi dengan informasi lainnya, menentukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari yang ditemukan.

d) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya a. dalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasi, dan menentukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Kegiatan pembelajaran seperti yang telah disampaikan di atas, oleh guru dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Artinya, pelaksanaan pembelajaran tidak mengharuskan tatap muka antara guru dan peserta didik, akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan dimana saja yang dikehendaki,

selama masih berpedoman pada perencanaan dan kompetensi yang hendak disampaikan.

3) Kegiatan akhir (Penutup).

Kegiatan ini adalah kegiatan untuk memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penugasan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti. Pada kegiatan ini dapat dilakukan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah dan lain-lain.

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: 1. Membuat rangkuman / simpulan pelajaran, 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, dan 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- b) Kegiatan guru yaitu: 1. Melakukan penilaian, 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c) Daya dukung proses pembelajaran daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku

dan sumber belajar. Prasarana yang meliputi lahan, ruangkelas, dan ruang pendidik.²⁴

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan denganharapan-harapan yang ingin diperoleh. Dalam pengertian lain, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana tujuan program telah dicapai.²⁵

1) Macam-macam Evaluasi

Macam-macam evaluasi ada dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Namun dalam bab ini peneliti akan lebih banyak memaparkan tentang evaluasi formatif karena evaluasi formatif merupakan pokok bahasan utama dalam judul yang peneliti ambil.

a) Evaluasi formatif

Evaluasi formatif merupakan salah satu tes yang diberikan peserta didik setelah mereka menyelesaikan satu atau dua unit pembelajran. ²⁶ Evaluasi formatif adalah yang dapat dipandang

²⁴ Khusnul Khotimah, *Implementasi Pembelajaran PAI Kelas VIII Semeseter I Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, IAIN Jember, 2017

²⁵ Amirano dan Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta : Gava Media, 2016), 1-3.

²⁶ Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia), 45

sebagai “ulangan” yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi formatif adalah penilaian/ evaluasi yang dilakukan untuk mengukur hasil pembelajaran pada saat itu juga/ setelah selesai menyemapaikan materi pembelajaran.

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan jenis penilaian yang orientasinya adalah pengumpulan informasi tentang pembelajaran yang dilakukan pada rentang waktu tertentu atau pada akhir suatu unit pelajaran.²⁸

2) Teknik-teknik Evaluasi

Adapun teknik-teknik evaluasi ada 2 yaitu teknik tes dan non tes.

a) Teknik Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dengan bentuk tugas atau suruhan yang harus dilaksanakan dan dapat pula berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal yang harus dijawab. Adapun pelaksanaannya, dapat dilaksanakan secara lisan maupun secara tes tulis. Adapun yang dimaksud teknik tes ialah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk

²⁷ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 244.

²⁸ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, 246.

mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes.

Berdasarkan bentuk soalnya, tes dikelompokkan menjadi:

(1) Tes bentuk uraian

Tes bentuk uraian adalah soal tes yang jawabannya menuntut peserta tes untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan.²⁹ Tes uraian dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

(2) Tes bentuk objektif

Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir soal (item) yang dapat dijawab oleh teste dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara beberapa kemungkinan yang telah dipasangkan dari masing-masing item.³⁰

Tes bentuk objektif disebut objektif karena cara pemeriksaan yang seragam terhadap semua murid yang mengikuti sebuah tes. Tes objektif dikenal dengan istilah tes jawaban pendek (*short answer test*).³¹

Jadi tes objektif adalah tes yang jawabannya terikat dan biasanya ada alternatif pilihan jawaban.

²⁹ Moh. Sahlan, 45.

³⁰ Moh. Sahlan, 59.

³¹ Asrul, Rusydi Ananta, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Ciptaka Pustaka Media, 2015), 45

Adapun jenis tes objektif jawab terbatas adalah sebagai berikut:

Pertama, tes objektif bentuk *multiple choice test* (pilihan ganda) merupakan tes objektif dimana masing-masing tes disediakan lebih dari kemungkinan jawaban, dan hanya satu dari pilihan-pilihan tersebut yang benar atau paling benar.³²

Jadi tes objektif *multiple choice test* (pilihan ganda) adalah tes yang memberikan pilihan/ alternatif jawaban biasanya pilihan jawabannya lebih dari 2.

Kedua, tes objektif bentuk matching (menjodohkan) tes bentuk ini dikenal dengan bentuk tes menjodohkan, tes mencari pandangan, tes menyesuaikan, tes mencocokkan.³³

Dapat disimpulkan bahwa tes objektif menjodohkan adalah tes menjodohkan beberapa pilihan jawaban yang disediakan.

Ketiga, tes objektif bentuk benar-salah (B-S) adalah suatu tes dimana itemnya berupa statemen yang mengandung dua kemungkinan benar atau salah. Tetapi statemen itu sebenarnya hanya memiliki satu kemungkinan, bisa benar atau salah, bisa setuju atau tidak, baik atau tidak baik, peserta didik diminta untuk menentukan pilihan

³² Asrul, Rusydi Ananta, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran, 46.

³³ Asrul, Rusydi Ananta, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran, 46-47.

jawabannya terhadap pertanyaan tersebut dengan memilih salah satu diantara keduanya dengan cara seperti yang ditentukan dalam petunjuk cara mengerjakan soal.³⁴

Keempat, rearrangement exercises adalah tes berupa rangkaian utuh dan benar, kemudian diceraikan secara tidak beraturan sehingga bentuk aslinya sulit dikenali, peserta didik diminta untuk mengurutkan kembali urutan yang benar. Tes ini mengukur kemampuan berfikir logik peserta didik.³⁵

Jadi *rearrangement exercises* adalah tes yang digunakan untuk menyusun bagian teks yang dipisah agar membentuk satu kesatuan yang utuh.

b) Teknik Non Tes

Perlunya penggunaan non tes dalam penilaian hasil belajar adalah diakibatkan adanya kelemahan yang terdapat pada teknik tes, di mana tes hanya dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam ranah kognitif dan keterampilan sederhana. Tes hanya dapat mengukur sebagian kecil dari hasil belajar peserta didik dan tidak dapat mengukur hasil belajar yang kompleks. Adapun macam-macam instrumen teknik non tes yang dapat digunakan diantaranya adalah:

³⁴ Moh. Sahlan, 67.

³⁵ Moh. Sahlan, 88.

(1) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuanz tertentu. Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman onservasi.³⁶

Dalam pelaksanaannya, guru tidak perlu mengadakan komunikasi langsung dengan peserta didik. Observasi dapat dilakukan pada berbagai tempat, misalnya di kelas pada waktu jam pelajaran, di halaman sekolah peserta didik bermain-main, di lapangan olah raga, di rumah, dan di mana saja tergantung tujuan yang diinginkan.

Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, misalnya tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain-lain. Observasi juga dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama, dan perilaku sosial lainnya.

³⁶Moh. Sahlan, 107-108.

(2) Skala Sikap

Sikap merupakan suatu konsep psikologi yang kompleks. Tidak ada satu definisi yang diterima bersama oleh semua pakar psikologi. Para pakar psikologi telah mengemukakan berbagai definisi tentang sikap. Satu hal yang dapat bersama bahwa sikap berakar dalam perasaan. Namun, demikian perasaan bukanlah satu-satunya komponen dalam sikap. Jadi, skala sikap adalah alat pengukuran non-tes yang menggunakan sejenis angket tertutup, di mana pertanyaan atau pernyataannya mengandung sifat-sifat dari yang menjadi tujuan pembelajaran.³⁷

Sikap terdiri tiga komponen, yakni: afektif, kognitif, dan konatif. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap suatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. Adapun komponen konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap.

Untuk menilai hasil belajar berupa sikap paling tepat dipakai skala sikap, skala sikap adalah sejenis angket

³⁷Moh. Sahlan, 119-120.

tertutup, di mana pertanyaan atau pernyataan mengandung sifat-sifat dari nilai-nilai yang menjadi tujuan pengajaran. Alternatif jawabannya mencerminkan sifat dari nilai-nilai yang dimiliki peserta didik sebagai hasil belajarnya dalam bentuk bertingkat.³⁸

(3) Angket

Merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab peserta didik juga. Dengan mengisi angket ini, peserta didik memberikan informasi, pendapat, pandangan, dan lain sebagainya. Ciri khusus angket adalah terletak pada pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang.³⁹

2. Strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

a. Pengertian Strategi *Cooperative Learning*

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dikaitkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola

³⁸Moh. Sahlan, 120.

³⁹Moh. Sahlan, 120.

umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang telah digariskan.

Menurut Wina Sanjaya strategi atau metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁴⁰

Cooperative learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Slavin mengemukakan, “*In cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher*”. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.”

Cooperative learning merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.

untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*). Dalam melakukan proses belajar-mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka.

Ada banyak alasan mengapa *cooperative learning* tersebut mampu memasuki *mainstream* (kelaziman) praktek pendidikan. Selain bukti-bukti nyata tentang keberhasilan pendekatan ini, pada masa sekarang masyarakat pendidikan semakin menyadari pentingnya para siswa berlatih berpikir, memecahkan masalah, serta menggabungkan kemampuan dan keahlian. Walaupun memang pendekatan ini akan berjalan baik di kelas yang kemampuannya merata, namun sebenarnya kelas dengan kemampuan siswa yang bervariasi lebih membutuhkan pendekatan ini. Karena dengan mencampurkan para siswa dengan kemampuan yang beragam tersebut, maka siswa yang kurang akan sangat terbantu dan termotivasi siswa yang lebih. Demikian juga yang lebih akan semakin terasah pemahamannya.⁴¹

b. *Student Team Achievement Division (STAD)*

Tipe ini dikembangkan Slavin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai

⁴¹ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi: 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap penghitungan skor perkembangan individu, dan 5) tahap pemberian penghargaan kelompok.

Tahap Penyajian Materi, yang mana guru memulai dengan menyampaikan indikator yang harus dicapai hari itu dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari. Dilanjut dengan memberikan persepsi dengan tujuan mengingatkan siswa terhadap materi prasarat yang telah dipelajari, agar siswa dapat menghubungkan materi yang akan disajikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Mengenai teknik penyajian materi pelajaran dapat dilakukan secara klasikal ataupun melalui audio visual. Lamanya presentasi dan berapa kali harus dipresentasikan bergantung pada kekompleksan materi yang akan dibahas.

Tahap Kerja Kelompok, pada tahap ini setiap siswa diberi lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas, saling membantu memberikan penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas, dan satu lembar dikumpulkan sebagai hasil kerja kelompok. Pada tahap ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator kegiatan tiap kelompok.

Tahap Tes Individu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar telah dicapai, diadakan tes secara individual,

mengenai materi yang telah dibahas. Pada penelitian ini tes individual diadakan pada akhir pertemuan kedua dan ketiga, masing-masing selama 10 menit agar siswa dapat menunjukkan apa yang telah dipelajari secara individu ini didata dan diarsipkan, yang akan digunakan pada perhitungan perolehan skor kelompok.

Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu, dihitung berdasarkan skor awal, dalam penelitian ini didasarkan skor awal, dalam penelitian ini didasarkan pada nilai evaluasi hasil belajar semester I. Berdasarkan skor awal setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan sumbangan skor maksimal bagi kelompoknya berdasarkan skor tes yang diperolehnya. Perhitungan perkembangan skor individu dimaksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh prestasi terbaik sesuai dengan kemampuannya. Adapun perhitungan skor perkembangan individu pada penelitian ini diambil dari penskoran perkembangan individu yang dikemukakan Slavin seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu

Skor Tes	Skor Perkembangan Individu
a. Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
b. 10 hingga 1 poin di bawah skor awal	10
c. Skor awal sampai 10 poin di atasnya	20
d. Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30
e. Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor awal)	30

Perhitungan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu dan hasilnya dibagi sesuai dengan jumlah anggota kelompok. Pemberian penghargaan diberikan berdasarkan perolehan skor rata-rata yang dikategorikan menjadi kelompok baik, kelompok hebat dan kelompok super. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan pemberian penghargaan terhadap kelompok adalah sebagai berikut: a) kelompok dengan skor rata-rata 15, sebagai kelompok baik, b) kelompok dengan skor rata-rata 20, sebagai kelompok hebat, dan c) kelompok dengan skor rata-rata 25 sebagai kelompok super.⁴²

c. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Student Team Achievement*

Division (STAD)

Langkah-langkah pembelajaran Metode Student Team Achievement Division (STAD) adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyajikan materi
- 2) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 3-4 siswa secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)
- 3) Guru memberikan tes individual
- 4) Guru menghitung skor perkembangan individu
- 5) Guru memberikan penghargaan kelompok⁴³

⁴² Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 51.

⁴³ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, 51.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan, dan kegunaan.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis kualitatif deskriptif.⁴⁵ Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purpose* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting social* yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. arti dalam penelitian lebih menggunakan gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan peneliti banyak menggunakan fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁴⁶

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu metode peneliti kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Pembelajaran Pendidikan Agama

⁴⁴ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

⁴⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

⁴⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya).⁴⁷

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Min Qothrotul Ulum (MINQU) Gumukmas yang berlokasi di Jalan Mayangan No. 03 Dusun Jatiagung, Desa Gumukmas, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Min Qothrotul Ulum (MINQU) Gumukmas merupakan salah satu sekolah yang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* dalam proses pembelajaran, dan sekolah ini meskipun sekolah SMK namun pembelajaran PAI di sekolah ini tetap diperhatikan dengan baik salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran.

⁴⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 49.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁸

Subyek penelitian adalah partisipan atau informan yang memberikan informasi terkait data yang dicari. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.⁴⁹ Sehingga dengan demikian informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang dianggap bersangkutan dan memahami tentang tujuan yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun informan yang dipilih sebagai subyek penelitian berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Data primer disini dapat diartikan dengan, data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan. Berikut yang termasuk dalam sumber data primer:

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 49.

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 49.

⁵⁰ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda karya: 2006), 157.

- a. Kepala Sekolah SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas
- b. WAKA Kurikulum SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas
- c. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas XII Min Qothrotul Ulum Gumukmas
- d. Siswa Kelas XI SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data bisa melalui orang lain atau bisa juga dengan hasil observasi, dokumentasi serta berbagai referensi.⁵¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁵²

1. Teknik Pengamatan Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵³ Dalam hal ini penelitian observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana

⁵¹ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda karya: 2006), 159

⁵² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 70-71

⁵³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 26.

peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau poses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.⁵⁴

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pengamatan sendiri yang sesuai dengan kenyataan, sebab pengamatan melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang peneliti amati tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Pada penelitian ini, observasi lapangan dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat langsung ke lokasi yang telah dipilih oleh peneliti yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas. Adapun data yang diperoleh dalam dari metode observasi ini, yaitu:

- a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Penggunaan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)*

Adapun Alat untuk membantu selama melakukan observasi adalah:

- a. Camera/hp
- b. Buku catatan
- c. Pedoman observasi

⁵⁴ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan.⁵⁵

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk menyimpulkan data penelitian. Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.

Metode wawancara/interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara pewawancara dengan responden/yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ideidenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵⁶

Data yang diperoleh dalam wawancara ini adalah:

- a. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Penggunaan Strategi Penggunaan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)*

Adapun Alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara adalah:

⁵⁵ Mahmud, *Memahami Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 100.

⁵⁶ Sugiyono, 233.

- a. Alat perekam/hp
- b. Panduan wawancara

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil dan sejarah SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas
- b. Visi dan Misi SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas
- c. Denah lokasi SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas
- d. Data siswa/i SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas
- e. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan caca mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu bahwa kegiatan dalam analisis

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data:⁵⁷

1. Reduksi Data

Reduksi adalah proses merangkum, memilih yang pokok-pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi ini merupakan mengelompokkan data dari hasil observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif atau dalam bentuk kalimat yang tersusun sebuah paragraf.

3. Verifikasi Atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan. Dengan ini, peneliti mencari makna dari data yang sudah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian. Berikut langkah yang dilakukan oleh peneliti:

⁵⁷ Matthew, B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Tjetjep rohendi rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI- Press), 2010), 16.

- a. Mengumpulkan data yang diperlukan dari lapangan
- b. Memilih data yang penting dan membuang yang tidak perlu
- c. Mengorganisasikan data sesuai dengan jenisnya
- d. Merangkum data yang telah diorganisasikan
- e. Menyajikan data dengan uraian singkat dan berbentuk teks naratif
- f. Menyimpulkan data yang telah disimpulkan dan melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah usaha yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data-data yang diperoleh saat penelitian. Untuk mendapatkan data yang absah, maka dilakukan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber, cara, maupun teknik. Agar diperoleh data yang absah. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁵⁸

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi yang kedua adalah triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁵⁹ Adapun alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu untuk menguji valid atau tidaknya data dengan cara mengetahuinya dari berbagai sumber dan berbagai cara atau teknik yang berbeda.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 184-189.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 189-191.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁰ Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian

⁶⁰ Tim penyusun, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

yang diajukan kepada Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas.

d. Penyusunan Instrumen Penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian. Peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk dijadikan sebagai data dalam penelitian. Adapun kegiatan dalam tahap pelaksanaan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data.

Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember .



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK MINQU Gumukmas

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Min Qothrotul Ulum (MINQU) Gumukmas berkedudukan di Dusun Jatiagung, Desa Gumukmas, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember Kode Pos 68165, Telepon 0336-323659. Berada dalam lingkungan Pondok Pesantren “NGASHOR” Jatiagung Desa Gumukmas, Kecamatan Gumukmas. Terletak lebih kurang 45 km arah selatan dari pusat kota kabupaten Jember. MINQU adalah singkatan dari Min Qothrotul Ulum yang berarti **dari setetes ilmu**.

Berdirinya SMK MINQU GUMUKMAS berawal dari tekad K.H. Nur Musthofa Hasyim Pengasuh Pondok Pengasuh Ponpes Ngashor yang lebih populer dengan sebutan Gus Mus sejak beberapa tahun yang lalu dan baru terealisasi sekarang pada tahun 2012. Berdirinya SMK ini bukan saja untuk meningkatkan mutu serta kualitas sumber data manusia, disamping juga memasukkan nilai-nilai agama sebagai bekal dalam meniti kehidupan yang lebih lanjut sebab arus globalisasi saat ini bila tidak diimbangi dengan penanaman nilai agama dapat merusak moral bangsa terutama generasi muda. Maka melalui SMK pun dapat dijadikan sebagai media untuk berdakwah dan *amar ma'ruf nahi munkar*.⁶¹

⁶¹ Dokumentasi SMK MINQU Gumukmas, 01 April 2021

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas

a. Visi SMK MINQU Gumukmas

Terciptanya insan mandiri, kreatif, berakhlaqul karimah berlandaskan ahlussunnah waljamaah

b. Misi SMK MINQU Gumukmas

- 1) Memberikan bekal *Life Skill* kepada seluruh siswa
- 2) Memberikan bekal kompetensi yang dapat diterapkan sebagai usaha mandiri
- 3) Memberikan bimbingan peluang usaha diberbagai bidang pekerjaan
- 4) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan Administrasi sekolah
- 5) Mendorong terciptanya budaya mutu
- 6) Menghasilkan produk unggulan⁶²

3. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Min Qothrotul Ulum (MINQU) Gumukmas

Tabel 4.1
Data Sarana dan Praarana SMK MINQU Gumukmas

No	Jenis	Jumlah	Kedaaan
1	Ruang Belajar	4	Siap digunakan*)
2	Ruang Perpustakaan	0	Belum ada
3	Ruang Kantor	1	Siap digunakan
4	Ruang Guru	1	Siap digunakan
5	Ruang Laboratorium TPHP	1	Siap digunakan
6	Ruang Laboratorium Komputer	0	Ada
7	Koperasi	1	Siap digunakan

⁶² Dokumentasi SMK MINQU Gumukmas, 01 April 2021

8	Ruang Ibadah/Masjid	1	Siap digunakan
9	Ruang Osis	0	Belum ada
	Dan lain-lain		

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2
Data Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan Smk MINQU Gumukmas
Tahun 2020/2021

NO	NAMA	JABATAN	MAPEL
1	Drs. M. Wahid Rosyidi, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Ahmad Ibnu Tamim Jazuli, S.Pd	Waka Kurikulum	
3	Siti Faizatun Nisa S.Pd.I	Waka Kesiswaan	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
4	Iftakhul Farikhah, S.Tp	Ka Progli	Produksi Pengolahan Hasil Nabati
5	Ainun Najib, S.Pd	Sapras	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
6	Uswatun Chasanah	Ketua Tata Usaha	
7	Sofyan Agus Wahyudi, S.Pd	Operator	
8	Nur Annisa Fithri	Ketua Bimbingan Konseling	Produksi Pengolahan Hasil Nabati
9	M. Khoirudin	Staff Tata Usaha	
10	Stamrotul Holifah	Bendahara Sekolah	
11	Rita Dwi Lestari, S.Pd	Guru	Sejarah Indonesia
12	Siti Nur Laila, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
13	Budi Susilo S.Pd	Guru	Biologi
14	Esa Ria Permata H, S.Pd	Guru	Kimia
15	Vita Lestari Catur Intani, S.Tp	Guru	Dasar Penanganan Bahan Hail Pertanian
16	Andella Rismadhona, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
17	Yeni Oktorini, S.Pd	Guru	Matematika
18	Novi Dwi Indah Cahyani, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
19	Hafid Nur Alamin, S.Pd	Guru	Pendidikan Pancasila, dan Kewarganegaraan

B. Penyajian Data dan Analisis

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh di lapangan yaitu berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung terhadap penelitian ini.

Berikut dipaparkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan hasil wawancara dan obeservasi dapat disajikan data-data tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Min Qothrotul Ulum (MINQU) Gumukmas

Perencanaan pembelajaran merupakan poin pertama yang harus dilakukan oleh seluruh lembaga yang merupakan suatu yang tidak dapat ditinggalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas merupakan pokok penting yang harus dilakukan dan disiapkan. Adapun perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus pada hakikatnya merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Tamim selaku Waka Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas, beliau menyatakan:

“Biasanya Rencana Pembelajaran yang dilakukan terlebih dahulu adalah memperhatikan silabus karena disilabus sudah mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar”

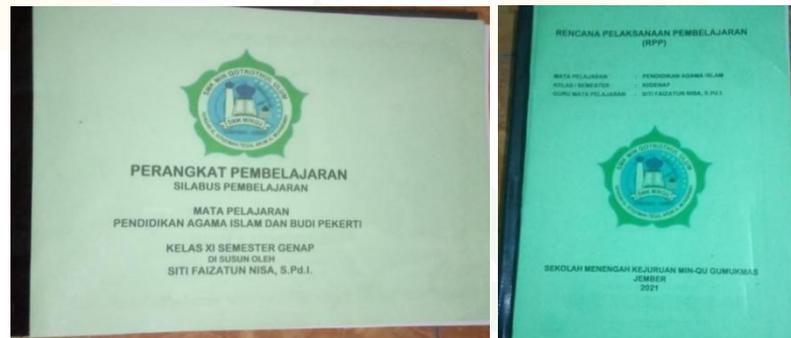
Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa hal pertama kali dalam menyusun rencana pembelajaran adalah dengan memperhatikan silabus.

Perihal silabus pembelajaran juga diperkuat oleh Ibu Siti Faizaton Nisa selaku guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang menyatakan bahwa:

“Iya mbak sebelum saya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), saya harus memperhatikan silabus dengan begitu saya akan mengetahui arah pembelajaran yang ingin dicapai”

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dengan memperhatikan silabus maka akan mengetahui arah pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kurikulum dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), maka hal tersebut juga diperkuat dengan adanya observasi bahwasannya sebelum melakukan pembelajaran guru perlu terlebih dahulu memperhatikan Silabus agar guru mengetahui arah pembelajaran.



Gambar 4.1 Perangkat Pembelajaran PAI SMK MINQU

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 2 April 2021, peneliti melihat secara langsung guru sudah membuat perangkat pembelajaran yang diletakkan di atas meja guru. Sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Gambar diatas adalah salah satu perangkat pembelajaran yang disiapkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas.⁶³

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu

⁶³ Data Observasi, SMK MINQU, 2 April 2021

dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan guru harus memperhatikan Silabus terlebih dahulu.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Siti Faizatul Nisa selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI), beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Hal terpenting sebelum melaksanakan pembelajaran adalah dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)”

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Pernyataan diatas dipertegas oleh Bapak Tamim yang menjelaskan bahwa:

“Dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka guru akan mengetahui tujuan dan arah pembelajaran secara signifikan”

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun agar guru lebih mengetahui proses dan arah pembelajaran yang hendak dilakukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagaimana dijelaskan berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi diketahui bahwa pada kegiatan pendahuluan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas melakukan: 1) berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, 2) melakukan interaksi sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan agar lebih dekat dengan cara menanyakan kabar, 3) kemudian guru mengabsen peserta didik secara berurutan, 4) dilanjutkan dengan pemberian stimulus dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan materi sebelum (*pre-tes*) dan, 5) menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Siti Faizatun Nisa.⁶⁴

“Sebelum memulai pembelajaran biasanya ketua kelas saya suruh memimpin berdoa bersama lalu berinteraksi dengan saya menanyakan kabar, tujuan saya agar mereka lebih dekat dan akrab dengan saya. Kemudian saya menyampaikan tujuan pembelajaran, lalu memberikan stimulus kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari”⁶⁵

⁶⁴ Data Observasi, SMK MINQU, 2 April 2021

⁶⁵ Siti Faizatun Nisa, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 25 Maret 2021

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa sebelum memulai pembelajaran biasanya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan Ravi Abidan Rosyidi siswa kelas XI yang mengungkapkan:

“Kalau bu Faiz biasanya sebelum memulai pembelajaran menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa lalu setelah berdoa bu faiz mengabsen semua siswa dan juga memberikan motivasi, terkadang juga menanyakan kabar kepada siswa”⁶⁶

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pendahuluan pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* adalah mengawali pembelajaran dengan berdoa kemudian mengabsen siswa selanjutnya memberikan motivasi agar siswa semangat untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil observasi dimana peneliti melihat secara langsung kegiatan awal/pendahuluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* adalah pada awalnya guru terlebih dahulu menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar sekaligus mengabsen siswa serta memberikan motivasi. Setelah itu guru

⁶⁶ Ravi Abidan Rosyidi, Siswa kelas XI SMK MINQU, diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 05 April 2021

menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu juga.

Pernyataan di atas juga dipertegas dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) poin I bagian kegiatan pendahuluan dimana disebutkan bahwa pendahuluan/kegiatan awal yang dilakukan guru adalah: 1. guru mengucapkan salam dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai, 2. kemudian guru melakukan presensi kehadiran peserta didik lalu guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik, 3. selanjutnya guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, 4. setelah itu guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai, 5. kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan awal/pendahuluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah: 1. guru mengucapkan salam kemudian menyuruh ketua kelas memimpin doa, 2. kemudian guru mengabsen siswa serta menanyakan kabar, 3. lalu guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan cara memberikan motivasi setelah itu, 4. setelah itu guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai, 5.

kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.⁶⁷

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

“iya mbak, jadi langkah yang pertama, saya terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian saya bentuk kelompok 3-4 siswa dalam setiap kelompoknya, lalu siswa berdiskusi tentang materi yang telah saya jelaskan, jika sudah selesai berdiskusi maka saya akan memberikan kuis akan tetapi menjawabnya secara individu dari tiap kelompok tersebut, lalu masing-masing dari poin dari siswa tersebut dijumlahkan, kemudian bagi kelompok yang mendapatkan poin banyak akan saya berikan reward atau penghargaan, biasanya ya snack-snack seperti itu mbak”⁶⁸

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pelaksanaan pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* yaitu: guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, kemudian guru membentuk kelompok 3-4 siswa pada setiap masing-masing kelompok secara acak tanpa membedakan suku, agama, ras atau yang lainnya, selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, guru memberikan kuis kepada siswa lalu menjumlah skor yang diperoleh siswa, setelah itu tahap yang

⁶⁷ Data Observasi, SMK MINQU, 2 April 2021

⁶⁸ Siti Faizatun Nisa, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 25 Maret 2021

terakhir adalah pemberian reward atau penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan skor paling banyak.

Pernyataan tersebut juga di dukung oleh pernyataan siswa kelas XI yang bernama Mei Yunita Dewi yang mengungkapkan:

“biasanya kalau pelajarannya bu Faiz, dibuat kelompok seperti itu mbak, disuruh berdiskusi, terus nanti diberi semacam kuis begitu mbak, lalu kelompok yang paling banyak skornya, biasanya diberi snack sama bu Faiz”⁶⁹

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pelaksanaan pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* yaitu: guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru membentuk kelompok 3-4 siswa pada setiap masing-masing kelompok secara acak tanpa membedakan suku, agama, ras atau yang lainnya, selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya kemudian memberikan kuis kepada siswa dan menjumlah skor, kemudian tahap yang terakhir adalah pemberian reward atau penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan skor paling banyak.

Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil observasi dimana peneliti melihat secara langsung kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI yang pertama

⁶⁹ Mei Yunita Dewi, Siswa kelas XI SMK MINQU, diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 05 April 2021

adalah guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lalu guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang kemudian guru memberikan tugas kepada kelompok yang setiap kelompok membagi tugas kepada anggotanya kemudian setiap anggota menjelaskan jawaban dari tugas yang diberikan. Setelah itu untuk mengetahui perkembangan setiap siswa guru memberikan penilaian kepada setiap siswa kemudian skor yang diperoleh siswa dijumlahkan berdasarkan kelompoknya. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan reward.

Berikut merupakan kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI:



Gambar 4.2 Proses Pembelajaran PAI

Dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI adalah guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu

kemudian membentuk kelompok agar siswa bisa bertukar pikiran lalu guru melakukan penilaian secara pribadi kepada siswa kemudian skor yang diperoleh siswa dijumlahkan berdasarkan kelompok masing-masing dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapat reward dari guru.

c. Kegiatan akhir atau penutup

Pada kegiatan penutup, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran, beliau juga memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan hal ini seperti yang dijelaskan oleh ibu Faiz selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyatakan bahwa:

“Setelah selesai diskusi, penjumlahan skor dan pemberian reward, sebelum pelajaran diakhiri biasanya saya memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, kemudian saya memberikan waktu untuk siswa yang belum paham untuk bertanya tentang materi yang telah dibahas”,⁷⁰

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* adalah guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dijelaskan dan di diskusikan, kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya kembali kepada siswa jika ada yang belum paham tentang materi tersebut.

⁷⁰ Siti Faizatun Nisa, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 25 Maret 2021

Perihal kegiatan penutup pelaksanaan kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* juga diperkuat oleh siswa Ravi Abidin Rosyidi yang menyatakan bahwa:

“Pada saat akhir pembelajaran PAI, biasanya bu Faiz memberikan pesan moral terkait materi yang disampaikan, kemudian memberikan tugas seperti membuat rangkuman atau memberikan soal berupa uraian kemudian beliau menyampaikan sekilas materi yang akan disampaikan minggu depan”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kegiatan penutup yang dilakukan guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah memberikan pesan moral serta memberikan tugas terkait materi pembelajaran.

Hal tersebut juga dipertegas dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran point I dimana disebutkan bahwa kegiatan penutup pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari itu, guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran, guru memberikan pesan moral terkait materi Perawatan Jenazah, guru melakukan penilaian, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan memberi salam.

⁷¹ Ravi Abidan Rosyidi, Siswa kelas XI SMK MINQU, diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 05 April 2021



Gambar 4.3 Proses Evaluasi Pembelajaran PAI

Hasil dokumentasi diatas didukung dengan hasil observasi peneliti dimana peneliti melihat secara langsung dalam kegiatan penutup guru akan melakukan penilaian kepada siswa dan mengambil kesimpulan serta memberikan pesan moral mengenai materi Perawatan Jenazah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari itu kemudian mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran setelah itu guru memberikan pesan moral terkait materi Perawatan Jenazah kemudian melakukan penilaia setelahnya guru menyampaikan sekilas materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan memberi salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pelaksanaannya. Dengan evaluasi guru dengan mudah mengetahui pemahaman peserta didik dengan materi yang telah dipelajari.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Min Qothrotul Ulum Gumukmas dilakukan secara tes dan non tes sebagaimana dijelaskan berikut:

“Evaluasinya menggunakan evaluasi formatif yang mana nanti diberi 5 soal uraian. Saya juga melakukan penilaian yang lain seperti penilain sikap dan penilaian keterampilan. Untuk evaluasi formatif biasanya saya melakukan setelah selesai pembelajaran, namun jika tidak selesai maka saya menyuruh untuk dikerjakan di rumah”⁷²

Pernyataan diatas ditambahkan dengan wawancara kepada peserta didik yang bernama Rosi Dwi mengatakan :

Biasanya Ibu Faiz itu mbak, selalu memberikan tugas dan di lanjutkan dengan ulangan pada pertemuan yang akan datang mbak. Kadang juga Ibu Fais memberikan PR.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

⁷² Siti Faizatun Nisa, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 25 Maret 2021

⁷³ Rosi Dwi Maulana, Siswa kelas XI SMK MINQU, diwawancara oleh penulis, Gumukmas, 05 April 2021

menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas yaitu diberikan tugas dan pertemuan yang akan datang diadakannya ulangan. Guru juga kadang memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada peserta didik. Adapun pada saat proses pembelajaran evaluasi yang digunakan Ibu faiz adalah evaluasi formatif, dimana peserta didik mengerjakan tugas tes dan non tes.

Hal tersebut juga dipertegas dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) point G tentang penilaian yaitu: tes (uraian) dan non tes (penilaian sikap).

Hasil dokumentasi diatas didukung dengan hasil observasi peneliti dilapangan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas adalah menggunakan tes dan non tes. Adapun untuk tes melalui soal uraian dan digunakan untuk penilaian pengetahuan sedangkan untuk non tes menggunakan penilaian sikap dan peneilaian keterampilan.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif yakni dalam bentuk tes (uraian) dan non tes (penilaian sikap).

⁷⁴ Data Observasi, SMK MINQU, 2 April 2021

C. Pembahasan Temuan

Adapun temuan yang peneliti peroleh selama meneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i>	Untuk perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2	Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i>	Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> meliputi: a. Kegiatan awal/pendahuluan b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup
3	Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i>	Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Min Qothrotul Ulum Gumukmas yaitu menggunakan evaluasi formatif dengan: a. Teknik tes b. Teknik non tes

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dipaparkan, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan

teori-teori yang sudah dijelaskan serta disesuaikan dengan fokus penelitian. Perincian pembahasan hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

Dari hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas ini sebelumnya harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu yang digunakan sama seperti RPP yang dibuat oleh sekolah-sekolah pada umumnya.

Temuan di atas sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa Perencanaan pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yakni menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus, dan program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁷⁵

Temuan diatas juga diperkuat dengan teori Trianto menjelaskan perencanaan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Untuk itu, guru

⁷⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 2011 (Jakarta: Kencana), 49.

harus bijaksana dalam menentukan model, atau strategi yang sesuai, yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas menjadi kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari hasil analisis di atas bahwasanya teori tersebut sejalan dengan temuan tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum ini sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran sebelumnya.

Hasil penelitian yang digunakan dan data yang diperoleh di lapangan, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

melaksanakan dengan tiga langkah yaitu: kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas menunjukkan pada kegiatan pendahuluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*: 1. guru mengawali guru mengucapkan salam, 2. kemudian menyuruh ketua kelas memimpin do'a, 3. kemudian guru mengabsen siswa serta menanyakan kabar, 4. lalu guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan cara memberikan motivasi, 5. setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran.

Temuan diatas selaras dengan teori yang menyebutkan kegiatan awal dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, memusatkan perhatian dan mengetahui apa yang telah dikuasai peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan awal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dalam bentuk *appersepsi* dengan memberikan ilustrasi berupa gambar, cerita film dan beberapa pertanyaan untuk menggali pemahaman, mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan

kegiatan yang akan dilakukan, dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.⁷⁶

Maka dapat diketahui hasil penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas menguatkan teori yang menyebutkan bahwa kegiatan pendahuluan: 1. guru mengawali guru mengucapkan salam, 2. kemudian menyuruh ketua kelas memimpin doa, 3. kemudian guru mengabsen siswa serta menanyakan kabar, 4. lalu guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan cara memberikan motivasi setelah itu, 5. guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas menunjukkan pada kegiatan inti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* adalah guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu kemudian membentuk kelompok agar siswa bisa bertukar pikiran lalu guru melakukan penilaian secara pribadi kepada siswa kemudian skor yang diperoleh siswa dijumlahkan berdasarkan kelompok masing-masing dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapat reward dari guru.

⁷⁶ Mukni'ah, *Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 (K-13)*, 68.

Temuan diatas selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa Langkah-langkah pembelajaran Metode *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyajikan materi
- 2) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 3-4 siswa secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)
- 3) Guru memberikan tes individual
- 4) Guru menghitung skor perkembangan individu
- 5) Guru memberikan penghargaan kelompok⁷⁷

Maka dapat diketahui hasil penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum menguatkan teori yang menyebutkan bahwa guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu kemudian membentuk kelompok agar siswa bisa bertukar pikiran lalu guru melakukan penilaian secara pribadi kepada siswa kemudian skor yang diperoleh siswa dijumlahkan berdasarkan kelompok masing-masing dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapat reward dari guru.

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas menunjukkan pada kegiatan inti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi

⁷⁷ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 51.

Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD) adalah Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari itu kemudian mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran setelah itu guru memberikan pesan moral terkait materi Perawatan Jenazah kemudian melakukan penilaian setelahnya guru menyampaikan sekilas materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan guru mengajak berdoa' a akhir majelis dilanjutkan dengan memberi salam.

Temuan diatas selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa Kegiatan ini adalah kegiatan untuk memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penugasan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti. Pada kegiatan ini dapat dilakukan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah dan lain-lain. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: 1. Membuat rangkuman / simpulan pelajaran, 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, dan 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 2) Kegiatan guru yaitu: 1. Melakukan penilaian, 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta

didik, dan 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Strategi *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* yaitu: guru memberikan evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif. Penilaian yang biasa dilaksanakan ketika akhir pembelajaran. Instrumen penilaian yang digunakan berupa tes yaitu soal uraian dan non-tes yaitu penilaian sikap.

Hasil temuan tersebut selaras dengan teori di bab 2 dimana disebutkan bahwa Evaluasi formatif merupakan salah satu tes yang diberikan peserta didik setelah mereka menyelesaikan satu atau dua unit pembelajaran. Dan juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Moh. Sahlan dalam bukunya yang berjudul "Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik" yang menyebutkan bahwa Evaluasi formatif adalah yang dapat dipandang sebagai "ulangan" yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar.⁷⁸

⁷⁸ Moh. Sahlan, 244.

Teknik penilaian yang dipakai dipakai dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Strategi *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah berupa tes dengan tipe soal uraian dan non tes dengan menggunakan penilaian sikap. Hal ini selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa teknik tes ialah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes berbentuk tes objektif dan tes uraian. Dalam hasil temuan bentuk tes yang dipakai adalah tes objektif. Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir soal (item) yang dapat dijawab oleh teste dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara beberapa kemungkinan yang telah dipasangkan dari masing-masing item.⁷⁹ Tipe tes objektif yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Strategi *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah tipe soal uraian.

Selain itu, teknik penilaian yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga berupa teknik non tes dengan instrumen penilaian skala sikap. Hal ini selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa skala sikap adalah alat pengukuran non-tes yang menggunakan sejenis angket tertutup, di mana pertanyaan atau pernyataannya mengandung sifat-sifat dari yang menjadi tujuan pembelajaran.⁸⁰

⁷⁹ Moh. Sahlan, 59.

⁸⁰ Moh. Sahlan, 119-120.

Berdasarkan hasil temuan peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan Strategi *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah evaluasi formatif yang dilakukan setelah selesai proses pembelajaran dengan menggunakan teknik tes dengan bentuk tes obyektif dan tipe soal uraian terbatas dan non tes dengan menggunakan instrumen penilaian sikap.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Minqothrotul Ulum Gumukmas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas yaitu dengan membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup
3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas yaitu: Teknik tes bentuk uraian dan Teknik non tes instrumen penilaian sikap

B. Saran

Setelah meneliti dan memperlihatkan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Min Qothrotul Ulum Gumukmas. Maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan:

1. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Minqothrotul Ulum Gumukmas sebaiknya dapat meningkatkan sarana dan prasana untuk menunjang pembelajaran, dari segi kualitas maupun kuantitas. Agar siswa semakin semangat ketika belajar di sekolah
2. Bagi guru sebaiknya untuk selalu memberikan motivasi dan inovasi terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar siswa lebih bersemangat kembali dalam mengikuti pembelajaran

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin M. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Anggito, Albi & Setiawan Johan, *metodelogi penelitian kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Amirano dan Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media), 2016.
- Aqib, Zainal & Rohmanto Elham. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV Yrama Widya, 2007.
- Asrul, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptaka Pustaka Media, 2015.
- Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013.
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Khotimah Khusnul. *Implementasi Pembelajaran PAI Kelas VIII Semeseter I Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, IAIN Jember, 2017.
- Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda karya: 2006.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul dan Andayani Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remproses aja Rosdakarya, 2006.
- Majid, Abdul dan Andayani Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Matthew, B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Tjetjep rohendi rohidi*, Jakarta: Uiversitas Indonesia (UI- Press), 2010.
- Marwiyah, dkk. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum 2013*.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Jember: IAIN Jember Press, 2016.

- Pane, Aprida & Dasopang Muhammad Darwis. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmi-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017.
- Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Prabowo, Sugeng Listyo & Nurmaidah Faridah, *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Sahlan Moh. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Sugiono. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Subagyo, Joyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Karya Gemilang, 2009.
- Wulan Elis Ratna dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Amelia Agustin
NIM : T20171182
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Min Qothrotul Ulum (MINQU) Gumukmas**" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 07 Juni 2021



Rizka Amelia Agustin
NIM. T20171182

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

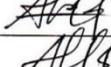
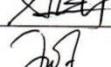
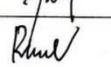
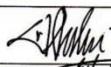
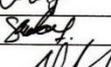
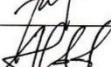
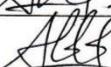
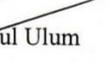
JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Minqothrotul Ulum Gumukmas	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Strategi Pembelajaran <i>Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Strategi Pembelajaran <i>Cooperative Learning) tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Pembelajaran <i>Cooperative Learning)tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> 	Data Primer <ol style="list-style-type: none"> Wawancara <ol style="list-style-type: none"> Kepala SMK Minqothrotul Ulum Gumukmas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Minqothrotul Ulum Gumukmas Siswa/i SMK Minqothrotul Ulum Gumukmas Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Observasi Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian Kualitatif Jenis Penelitian Field Research (Penelitian Lapangan) Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi Data (<i>Data Consedation</i>) Penyajian Data (<i>Data Display</i>) Penarikan Kesimpulan (<i>Concluisions</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan strategi <i>cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)</i> kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Minqothrotul Ulum Gumukmas? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan strategi <i>cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)</i> kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Minqothrotul Ulum Gumukmas ? Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan strategi <i>cooperative learning</i>

		<p>b. Langkah-langkah pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i></p>		<p><i>Drawing</i>)</p> <p>5. Teknik Keabsahan Data</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p> <p>6. Tahap- Tahap Penelitian</p> <p>a. Tahap pra lapangan</p> <p>b. Tahap Pelaksanaan</p>	<p><i>tipe student team achievement division (STAD)</i> kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Minqothrotul Ulum Gumukmas?</p>
--	--	---	--	---	---

LAMPIRAN 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MENGGUNAKAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) KELAS XI DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MIN QOTHROTUL ULUM
GUMUKMAS

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMK MIN QOTHROTUL ULUM GUMUKMAS JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1.	Senin, 08 Maret 2021	Menyerahkan surat izin penelitian	Bpk. Wahid	
2.	Senin, 15 Maret 2021	ACC surat izin penelitian	Bpk. Wahid	
3.	Senin, 22 Maret 2021	Observasi dan wawancara dengan Kepsek	Bpk. Wahid	
4.	Kamis, 25 Maret 2021	Observasi dan wawancara dengan guru PAI	Ibu Fais	
5.	Jum'at, 02 April 2021	Observasi Pembelajaran PAI	Ibu Fais	
		Wawancara dengan Wakakur	Bpk. Tamim	
6.	Senin, 05 April 2021	Wawancara dengan siswa	Ravi Abidan Rosyidi	
		Wawancara dengan siswa	Mei Yunita Dewi	
7	Jum'at, 09 April 2021	Wawancara dengan siswa	Eva Nuraini	
		Wawancara dengan siswa	Rosi Dwi Maulana	
		Wawancara dengan siswa	Revi Kurnilasari	
		Observasi 2 pembelajaran PAI	Ibu Fais	
.8.	Senin, 12 April 2021	Meminta data sekolah (visi, misi, sejarah, dll)	Bapak Tamim	
9.	Jum'at, 16 April 2021	Observasi 3 Pembelajaran PAI	Ibu Fais	
		Meminta perangkat pembelajaran	Ibu Fais	
10	Senin, 19 April 2021	Meminta surat selesai penelitian	Bapak Wahid	

Gumukmas, 19 April 2021

Kepala SMK Min Qothrotul Ulum



Demar Wahid Rosvidi, M. Pd

LAMPIRAN 4

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi lokasi atau tempat SMK MINQU Gumukmas
2. Mengamati aktivitas saat pembelajaran PAI berlangsung di kelas XI SMK MINQU Gumukmas
3. Mengamati kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan pembelajaran PAI menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*
 - a. Apa saja perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru PAI
 - b. Bagaimana RPP pembelajaran PAI menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*
 - a. Bagaimana proses kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran PAI menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*
 - b. Bagaimana proses kegiatan inti dalam pembelajaran PAI menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*
 - c. Bagaimana proses kegiatan penutup dalam pembelajaran PAI menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*
3. Evaluasi Pembelajaran PAI menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)*
 - a. Kapan evaluasi pembelajaran dilakukan
 - b. Model atau teknik apa yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran PAI

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya SMK MINQU Gumukmas
2. Visi dan Misi SMK MINQU Gumukmas
3. Struktur Organisasi SMK MINQU Gumukmas
4. Data-data yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran PAI

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



1. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran ketika guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik



2. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran ketika guru menjelaskan materi



3. Dokumentasi ketika guru mengarahkan membentuk kelompok dan berdiskusi



4. Dokumentasi ketika guru memberikan penghargaan/ reward



5. Dokumentasi wawancara dengan WAKA Kurikulum



6. Dokumentasi wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

LAMPIRAN 6

SILABUS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMK MINQU GUMUKMAS
Kelas : XI (Sebelas)
Kompetensi Inti :
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran/ Minggu

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetensi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf. • Makna isi <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang
2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab,		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait</p>	<p>dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. • Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada 	<p>hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i>
<p>3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p>	<p><i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i>
<p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al</i>
<p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</p>		<p><i>Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.
<p>1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindakan kekerasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> <ul style="list-style-type: none"> • Model-model jenis cara membaca indah Q.S. <i>Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.
<p>2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindakan kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Makna isi Q.S. <i>Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf; dengan menggunakan ICT. • Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan cara <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid.
<p>3.2 Menganalisis</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait.
<p>4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i>. • Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>.
<p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>.
<p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengomunikasikan • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S.</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
		<p><i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 serta hadis terkait.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. 		
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati. Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. 		
2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.				
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.				
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	
		<p>Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. 	
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi. • Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong. • Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang 	
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.			3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
<p>1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Makna Syaja'ah (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
<p>2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari		kebenaran). <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. al Isrā' /17: 23-24 • Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan makna hormat dan patuh

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	guru.	<p>kepada orangtua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <ul style="list-style-type: none"> Dalil- dalil al-Qur'ān dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di	<ul style="list-style-type: none"> Praktik penyelenggaraan jenazah Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. Mencermati tahapan penyelenggaraan jenazah. Mencermati hikmah dan manfaat

Kompetensi Dasar		Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	masyarakat		tatacara penyelenggaraan jenazah.
3.7	Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah.
4.7	Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
1.8	Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur`an dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah. • Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan
2.8	Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah		

Kompetensi Dasar		Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.8	Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah		dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
4.8	Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
1.9	Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	❖ Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang Ekonomi Islam. • Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
2.9	Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
3.9	Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
4.9	Mempresent		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>asikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
<p>1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan • Contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
<p>2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>masa kejayaan</p> <p>3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
<p>4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya</p>		
<p>1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran umat Islam. • Faktor-faktor yang memengaruhi kebangkitan umat Islam. • Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
<p>2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>masa modern</p> <p>3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
<p>4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p>		
<p>4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern</p>		

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Min Qothrotul Ulum
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah
Alokasi Waktu	: 2 × 45 Menit (2 x pertemuan)

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti (KI-2)

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Kompetensi Inti (KI-3)

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.

4. Kompetensi Inti (KI-4):

Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat islam
- 3.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat
- 3.3 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah
- 3.4 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang ketentuan syariat dalam mengurus jenazah.
2. Menjelaskan tata cara mengurus jenazah menurut hukum islam.
3. Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran islam.
4. Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran islam.
5. Mempraktikkan mengurus jenazah, *takziah* dan *ziarah* sesuai dengan ajaran islam.

D. Materi Pembelajaran

Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah

E. Strategi Pembelajaran

Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)

F. Media Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol
2. Alat/Bahan : Bahan materi, kertas kuis

G. Sumber Pembelajaran

Buku Paket Pendidikan Agama Islam Kelas XI, Kemenag RI

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik d. Guru melakukan apresiasi kepada peserta didik terkait materi yang disampaikan pertemuan sebelumnya e. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru tentang Pelaksanaan tata cara jenazah. 2) Peserta didik mengamati kehidupan sehari-hari yang tercermin dari materi tersebut. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum paham tentang Pelaksanaan tata cara jenazah. 2) Guru memberi apresiasi terhadap setiap pertanyaan yang muncul dari siswa. c. Eksplorasi/Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi peserta didik ke dalam bentuk team yang masing-masing terdiri dari 3-4 siswa setiap team. 2) Selanjutnya tiap team mendiskusikan materi yang telah dijelaskan oleh guru. 3) Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu. 4) Guru menghitung hasil skor yang di dapatkan dari masing-masing kelompok. 5) Guru memberikan reward atau penghargaan bagi kelompok yang skornya paling tinggi. d. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dalam bentuk teamnya mengolah informasi materi baik yang telah dijelaskan oleh guru maupun didapat dari hasilnya sendiri. 	

	<p>2) Anggota team yang berperan sebagai pemain bersiap-siap untuk menjawab soal yang telah dibaca oleh pembaca.</p> <p>3) Tiap anggota team yang berperan menjadi pemain bisa menjawab soal maka diberi skor kelompok.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Guru membacakan soal dan kemudian peserta didik berebut menjawab soal yang telah dibaca oleh guru.</p> <p>Tiap peserta didik yang bisa menjawab soal diberi point.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari itu</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya</p> <p>d. Guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan memberi salam</p>	

I. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pada KI-1 dan KI-2 menggunakan penilaian diri, penilaian antar teman. Observasi dan jurnal (penilaian autentik)
- b. Penilaian pada KI-3 dengan ters tertulis, lisan (penilaian non-autentik)
- c. Penilaian KI-4 dilakukan dengan portopolio, penugasan di lapangan, unjuk kerja dan proyek.

J. Instrumen Penilaian

- a. Sikap Spiritual
 - 1) Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)
 - 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - 3) Kisi-kisi : Format terlampir
- b. Sikap Sosial
 - 1) Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)
 - 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - 3) Kisi-kisi : Format terlampir

c. Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes tulis (pretest dan posttest)
- 2) Bentuk Instrumen : Lampiran Soal (Pilihan Ganda)
- 3) Kisi-kisi : Format Terlampir

A. Instrumen Observasi (Aspek Sikap Spiritual)

Nama :

Kelas : XI

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	SETUJU	TIDAK
1.	Meyakini bahwa kehidupan di akhirat lebih kekal.		
2.	Meyakini bahwa setiap kehidupan akan mengalami kematian.		
3.	Kita harus peduli terhadap orang yang terkena musibah, karena ia sangat membutuhkan pertolongan dari orang lain.		
4.	Meyakini bahwa dengan membantu orang lain yang kesusahan, maka pada saat kita kesusahan akan banyak yang membantu		
5.	Meyakini bahwa setiap perbuatan yang dilakukan di dunia akan dibalas kelak di akhirat.		

Catatan: Skor Penilaian masing-masing point 25

B. Instrumen Observasi (Aspek Sikap Sosial)

Nama :

Kelas : XI

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Bersikap bijaksana dalam mengemukakan pendapat kelompok lain		
2.	Mau membantu temannya pada saat kesulitan dalam materi		
3.	Berbuat adil kepada semua teman		
4.	Menghargai pendapat teman		

Catatan: Skor penilaian masing-masing 25

C. Instrumen Butir Soal (Aspek Pengetahuan)

Nama :

Kelas : XI

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Penilaian : Uraian

Soal	Jawaban
Sebutkan tata cara proses penyelenggaraan jenazah!	Memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.
Sebutkan syarat-syarat wajib memandikan jenazah!	1. Jenazah itu orang Islam. Apapun aliran, madzhab, ras, suku, dan profesinya. 2. Didapati tubuhnya walaupun sedikit. 3. Bukan mati syahid (mati dalam peperangan untuk membela agama Islam seperti yang terjadi pada masa Nabi Muhammad SAW).
Apa yang dimaksud dengan <i>ta'ziyyah</i> ?	<i>Ta'ziyyah</i> adalah mengunjungi orang yang sedang tertimpa musibah kematian salah seorang keluarganya dalam rangka menghibur atau memberi semangat.
Sebutkan adab (etika) orang berta'ziyyah!	1. Menyampaikan doa untuk kebaikan dan ampunan terhadap orang yang meninggal serta kesabaran bagi orang yang ditinggal.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Hindarilah pembicaraan yang menambah sedih keluarga yang ditimpa musibah. 3. Hindarilah canda tawa apalagi sampai terbahak-bahak. 4. Usahakan turut menyalati mayat dan turut mengantarkan mayat ke pemakaman sampai selesai penguburan. 5. Membuatkan makanan bagi keluarga yang tertimpa musibah.
Sebutkan hikmah dari ziarah kubur!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat kematian 2. Dapat bersikap <i>zuhud</i> (menjauhkan diri dari sifat keduniawian) 3. Selalu ingin berbuat baik sebagai bekal kelak di alam kubur dan hari akhir 4. Mendoakan si mayat yang muslim agar diampuni dosanya dan diberi kesejahteraan di akhirat.

Mengetahui,



Kepala SMK Min Qothrotul Ulum

Drs. M. Wahid Rosyidi, M.Pd.

Gumukmas, 30 Mei 2021

Guru Mapel

Siti Faizatun Nisa, S.Pd.I.

LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://itik.iain-jember.ac.id](http://itik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. /In.20/3.a/PP.00.9/
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Minqothrotul Ulum
Jl. Mayangan No. 03 Gumukmas, Kecamatan Gumukmas,
Kabupaten Jember Jawa Timur 68165

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rizka Amelia Agustin
NIM : T20171182
Semester : VIII
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) Menggunakan Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Kelas Xi di SMK Minqothrotul Ulum Gumukmas** selama hari 3 0 h a r i di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. M. Wahid Rosyidi, M. Pd

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala SMK Minqothrotul Ulum Gumukmas
2. Waka Kurikulum SMK Minqothrotul Ulum Gumukmas
3. Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Minqothrotul Ulum Gumukmas
4. Siswa/i SMK Minqothrotul Ulum Gumukmas

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 01 Maret 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

LAMPIRAN 9



YAYASAN YASPATA
SMK MINQU (MINQOTHROTUL ULUM)

SEKOLAH BERBASIS PESANTREN NSS. 342052402346
Jalan Mayangan 03 Gumukmas – Jember Telepon 081559970968 KP 68165
Email: smkminqu@gmail.com Website: smkminqu.blogspot.com

Nomor : 157/SMK-MQ.10/TMP/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Yth. Dekan/Wakil Dekan
Bidang Akademik
IAIN Jember

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rizka Amelia Agustin
Nim : T20171182
Semester : VIII
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)** menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Kelas XI di SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas Jember Dilaksanakan mulai 18 Maret 2021 sampai 09 April 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Gumukmas, 10 April 2021
Kepala Sekolah SMK MINQU

M. WAHID ROSYIDI, M.Pd.

LAMPIRAN 10

BIODATA PENULIS



Nama : Rizka Amelia Agustin
NIM : T20171182
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Agustus 1999
Alamat : Dsn. Jatiagung RT 001 RW 024 Ds. Gumukmas
Kec. Gumukmas Kab. Jember
No Hp : 085708026916

Riwayat Pendidikan:

1. TK : TK Siti Khodijah Jatiagung (2003-2005)
2. SDN : SDN Gumukmas 03 (2005-2011)
3. SMP : SMP Negeri 2 Kencong (2011-2014)
4. SMA : SMA MINQU Gumukmas (2014-2017)
5. Perguruan Tinggi : S1 PAI IAIN Jember (2017-2021)

Pengalaman Organisasi:

1. IPNU IPPNU Pimpinan Anak Cabang Gumukmas
2. Saka Bakti Husada Gumukmas
3. *Institute of Culture and Islamic Studies (ICIS) IAIN Jember*
4. Pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember (Musyrifah) periode 2018/2019 dan periode 2019/2020